

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian dari kesepuluh petak pengamatan menunjukkan jumlah total individu ulat daun yang diperoleh berjumlah 445 individu, dengan intensitas serangan hama yang ditemukan sebesar 10% sampa 85% dengan rata-rata skalah kategorinya adalah 64,2% (kerusakan berat).
2. Dampak serangan hama ulat daun pada tanaman sawi yang terendah pada petak III dengan presentasi 25% dan yang paling tinggi pada petak II dengan presentasi 87%. dengan rata-rata kejadian penyakit 58,6% (kerusakan berat)

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis populasi dan tingkat serangan hama ulat daun pada tanaman yang berbeda.
2. Bagi pemerintah setempat agar lebih memperhatikan tingkat serangan hama ulat daun terhadap pertumbuhan sawi putih dan cara pengendalian hama tersebut agar kedepannya dapat memberikan hasil yang maksimal demi memenuhi kebutuhan pangan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Kogoya W., & Pratiwi, Y. I. 2015. Teknik Budidaya Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea L*)
- Abdul Qolik. 2014. Buku Pintar Bertanam Bayam dan Sawi. Yogyakarta : Indoliterasi
- Adlina, A. (2021). <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/manfaat-sawi-putih/>. Diakses pada 25 Maret 2023
- Astuti, N. (2019). Pengaruh Lama Waktu Penyimpanan terhadap Nilai Suhu, Kelembaban dan Kesegaran Sayuran pada Kemasan Daun Pisang. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. Skripsi.
- Abdul Fattah & Asriyanti Ilyas. (2016). Siklus Hidup Ulat Grayak (*Spodoptera litura F*) dan Tingkat Serangan pada Beberapa Varietas Unggul Kedelai di Sulawesi Selatan. Balai Pengakajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Hlm: 824-832.
- Balitbang. 2006. Hama, Penyakit dan Masalah Hara pada Tanaman Kedelai, Identifikasi dan Pengendaliannya. Bogor. Diunduh dari <http://ditjenbun.deptan.go.id, pada tanggal 15mei 2023>.
- Budiyanto, E. 2011. Pemanfaatan Ekstrak Akar Tuba (*Derris elliptica*) Sebagai Insektisida Ramah Lingkungan Untuk Mengendalikan Populasi Ulat Bulu (*Lymantria beatrix*). FMIPA-Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cahyono, B. 2008. Teknik dan Strategi Budidaya Sawi Hijau (*Pai-Tsai*). Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Edi dan Yusri. 2010. *Budidaya Sawi putih. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi, Jambi*.
- Fitiriana, I., Buchori, D., Nurmansyah, A., Ubaidillah, R., dan Rizal, A. 2015. Statistik demografi *Diaphania indica saunders* (Lepidoptera: crambidae). Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika. 15 (2) 105- 113.
- Gole, Imelda Dada, I. Made Sukerta, and Bagus Putu Udiyana. "Pengaruh dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan tanaman sawi (*Brassica juncea L.*)."
Agrimeta: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem 9.18 (2019).
- Haryanto, Edi. 2015. Standar Sistem Produksi Benih Tanaman Hortikultura.Jember:PT Selektani Horticulture.
- Javar, S., Sajap, A. S., Mohamed, R., & Hong, L. W. (2013). *Suitability of Centella Asiatica (Pegaga) as a food source for rearing Spodoptera litura (F) (Lepidoptera : Noctuidae) under Laboratory conditions. Journal of Plant Protection Research*, 53(2), 184–189.
- Hadi, M., Tarwotjo, U., dan Rahadian, R. 2009. Biologi Insekta (Entomologi). Yogyakarta: Graha Ilmu
- Khamid, M. B. R., & Siriyah, S. L. (2018). Efektivitas bakteri Entomopatogen dari tanah sawah asal Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang terhadap intensitas

- serangan, Mortalitas hama ulat grayak (*Spodoptera litura*) pada hasil tanaman kubis bunga (*Brassica oleraceae L.*). *Jurnal Agrotek Indonesia*, 3(1), 66–69.
- Karowa, V., Setyono, & Rochman, N. (2015). Simulasi pengaruh serangan hama pada daun terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*). *Jurnal Pertanian*, 6(1), 56–63.
- Krishanti, N. P. R. A., Wikantyoso, B., Zulfitri, A., & Zulfiana, D. (2017). Bakteri Entomopatogen sebagai agen biokontrol terhadap larva (*Spodoptera litura F.*). *Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati*, 16(1), 13–21.
- Lama, Marselina dan Simon Juan Kune. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Usaha tani Sayur Sawi di Kelurahan Bensone Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *J. Agrimor* 1 (2): 27-29.
- Lia Nova Rukmana (2019) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan Gastritis Di SMA N 1 Ngaglik’, Skripsi Universitas Aisyiyah Yogyakarta, p. Hal 1-86.
- Natawigena. 1993. Membuat dan Memanfaatkan Pestisida Ramah Lingkungan. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Nurul, N., Karunia, P. W. dan Eko W. (2013). Studi pemberian air dan tingkat naungan terhadap pertumbuhan bibit tanaman cabe jamu (*Piper retrofractum Vahl*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(4):34-41.
- Putra, I. L. I., & Khotimah, K. (2021). Life cycle Spodoptera frugiperda JE Smith with lettuce (*Lactuca sativa L.*) and pakcoy (*Brassica rapa L.*) in the laboratory. *Jurnal Proteksi Tanaman Tropis*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.19184/jptt.v2i1.21459>
- Pracaya. 2011. Bertanam Sayur Organik. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal123..
- Putri, C. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1.
- Rahayu S.E.L. 2021. Manajemen Pemasaran Sawi (*Brassica Juncea*) Di Hidroponik Center Palembang. Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang. Palembang.
- Ramadhan, R. A. M., Puspasari, L. T., Meliansyah, R., Maharani, R., Hidayat, Y., & Dono, D. (2016). Bioaktivitas formulasi minyak biji Azadirachta indica (A. Juss) terhadap *Spodoptera litura* F. *Agrikultura*, 27(1), 1–8. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v27i1.8470>
- Ricinus, L., Yadav, S. P., Yadav, S., & Puncet. (2020). *Biology studies of tobacco caterpillar, Spodoptera litura Fabricius on castor* *Biology studies of tobacco caterpillar, Spodoptera litura Fabricius on castor (Ricinus communis L.). Journal of Etimology and Zoologi Stidies*, 8(2), 1163–1168.
- Rukmana, R. 2007. Bertanam petsai dan Sawi. Kanisius. Yogyakarta. Hal 176.
- Saenong, M.S. 2016. Tumbuhan Indonesia Potensial Sebagai Insektisida Nabati Untuk Mengendalikan Hama Kumbang Bubuk Jagung (*Sitophilus spp.*). Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros. *Jurnal Litbang Pertanian* Vol. 35 No. 3.

- Samadi, B. 2017. Teknik Budidaya Sawi dan Pak Choy. Pustaka Mina, Depok Timur. (Tenrirawe dan Talanca, 2008). Stadia telur berlangsung selama 3 hari (Rahayu, dkk).
- Sari Arnila. 2019. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kentang (*SolanumTuberescens* L.) Di Desa Bonto Marannu, Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng, Makassar. Pada Tanggal 8 April 2022, 14.24 WITA.
- Sahu, P. (2020). Closure of universities due to coronavirus disease 2019 (COVID-19): impact on education and mental health of students and academic staff. *Cureus*, 12(4).
- Sunarjono, H. 2004. Bertanam Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 132.
- Siahaan, P., Wongkar, J., Wowiling, S., & Mangais, R. (2021). Patogenisitas *Beauveria bassiana* (Bals.) viull. yang diisolasi dari beberapa jenis inang terhadap kepik hijau, *Nezara viridula* L.(Hemiptera: Pentatomidae).Jurnal Ilmiah Sains, 26-33.
- Sastradihardja, S. (2014). Menanam Sayuran Secara Organik. AzkaPress. Medan. 74 hal.
- Widodo, S. (2013). Hama dan pengendalian jarak kepyar. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.
- Fattah, A., Dan, & Ilyas, A. (2016). Siklus hidup ulat grayak (*Spodoptera litura* F.) dan tingkat serangan pada beberapa varietas unggul kedelai di Sulawesi Selatan. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian, 4(11), 834–842.
- Yulia, A.E., Murniati dan Fatimah. 2011. Aplikasi Pupuk Organik Pada Tanaman Caisin Untuk Dua Kali Penanaman. *Jurnal Sagu*. 10 : 14-19.
- Zulkarnain. 2013. Budidaya Sayuran Tropis. Bumi Aksara. Jakarta